

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan di Bab IV, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang meliputi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, opini audit kelangsungan hidup tahun sebelumnya, kualitas audit, dan pertumbuhan perusahaan terhadap variabel dependen yaitu opini audit kelangsungan hidup. Dari hasil pengujiannya dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap opini audit kelangsungan hidup. Semakin besar profitabilitas perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan menerima opini audit kelangsungan hidup.
2. Likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap opini audit kelangsungan hidup. Likuiditas yang tinggi, menandakan perusahaan yang likuid, maka kecil kemungkinan perusahaan menerima opini audit kelangsungan hidup.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit kelangsungan hidup. Kemampuan melunasi hutang tidak mempengaruhi opini audit kelangsungan hidup, karena perusahaan masih bisa melakukan pendanaan.
4. Opini audit kelangsungan hidup tahun sebelumnya berpengaruh signifikan negatif terhadap opini audit kelangsungan hidup. Perusahaan yang menerima opini audit kelangsungan hidup pada tahun sebelumnya, akan mencari solusi agar tidak menerima opini audit kelangsungan hidup pada periode berjalan, misalnya dengan melakukan penambahan modal.

5. Kualitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap opini audit kelangsungan hidup. Auditor dengan skala besar, dinilai memiliki kualitas yang lebih tinggi, dan cenderung memberikan opini audit kelangsungan hidup dibandingkan auditor skala kecil.
6. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit kelangsungan hidup. Meskipun penjualan perusahaan tinggi, apabila biaya yang dikeluarkannya lebih besar, maka perusahaan akan mengalami kerugian. Oleh karena itu, pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi opini audit kelangsungan hidup.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, penulis mengalami beberapa hambatan, diantaranya:

1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data yang ada di Bursa Efek Indonesia dengan jangka waktu selama 5 tahun mulai dari tahun 2011 sampai 2015, dimana jangka waktu penelitian relatif pendek.
2. Penelitian hanya menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan.
3. Beberapa perusahaan tidak mempublikasikan secara lengkap pada website www.idx.co.id maupun website perusahaan.
4. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, opini audit kelangsungan hidup tahun sebelumnya, kualitas audit, dan pertumbuhan perusahaan. Masih ada variabel lain yang mempengaruhi opini audit kelangsungan hidup.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat disarankan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Sebaiknya peneliti berikutnya dapat memperpanjang jangka waktu penelitian agar dapat mencerminkan distribusi variabel independen dan dependen yang digunakan dalam penelitian.
2. Sebaiknya peneliti berikutnya dapat mengkombinasikan data sekunder dengan data primer dengan menyebarkan kuesioner ke auditor di Indonesia, agar hasil penelitian dapat lebih mencerminkan kondisi yang sebenarnya.
3. Sebaiknya peneliti berikutnya dapat memperoleh laporan keuangan dengan mengunjungi langsung ke perusahaan yang bersangkutan atau melalui e-mail.
4. Sebaiknya peneliti berikutnya dapat menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap opini audit kelangsungan hidup seperti komite audit, rasio aktivitas, dan variabel lainnya.